



**ANALISIS KETIDAKADILAN GENDER DALAM NOVEL
SALIKARYA DEWI LINGGASARI**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Sastra Indonesia (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sastra

oleh

**Elfa Fithriyana
NIM 090110201017**

**JURUSAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Ruhama dan Ayahanda Muslihan yang tercinta.
2. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
3. Almamater Fakultas Sastra Universitas Jember.

MOTTO

A woman is like a tea bag. You never know how strong she is until gets into hot water

(Eleanor Roosevelt)

Sekalipun sering disepelkan dan dipandang sebelah mata. Kita tidak boleh menyerah begitu saja. Tunjukkan kemampuan yang kita miliki, karena sebenarnya wanita dan pria sejajar.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Elfa Fithriyana

NIM : 090110201017

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: “Analisis Ketidakadilan Gender Novel *Sali* Karya Dewi Linggasari” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 2013
Yang menyatakan,

Elfa Fithriyana
NIM 090110201017

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Ketidakadilan Gender Novel *Sali* Karya Dewi Linggasari” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : Jumat, 2013

tempat : Fakultas Sastra Universitas Jember

Tim Penguji:
Ketua

Dra. Hj. Sri Mariati, M.A.
NIP. 195408251982032001

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Hj. Titik Maslikatin, M.Hum.
NIP. 196403041988022001

Dra. BM. Sri Suwarni Rahayu
NIP.194905071974122001

Mengesahkan
Dekan,

Dr. Hairus Salikin, M.Ed.
NIP. 19631015198902100

RINGKASAN

Ketidakadilan Gender Novel *Sali* Karya Dewi Linggasari; Elfa Fithriyana;090110201017; 2013: 82; Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penelitian ini difokuskan untuk menjawab rumusan masalah yaitu, 1) Bagaimana keterjalinan unsur-unsur struktural yang terdapat dalam novel *Sali* karya Dewi Linggasari yang meliputi tema, tokoh dan perwatakan, latar, serta konflik? 2) Bagaimana aspek-aspek ketidakadilan gender dalam novel *Sali* karya Dewi Linggasari meliputi marginalisasi, stereotip, subordinasi, kekerasan, dan beban kerja. Tujuan penelitian yaitu: 1) Mendeskripsikan keterjalinan antar unsur-unsur struktural yang ada dalam novel *Sali* karya Dewi Linggasari yang meliputi: tema, penokohan dan perwatakan, konflik, dan latar. 2) Mendiskripsikan aspek-aspek ketidakadilan gender dalam novel *Sali* karya Dewi Linggasari yang meliputi marginalisasi, stereotip, kekerasan, subordinasi, dan beban kerja. Metode yang digunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun langkah-langkah metode kualitatif deskriptif dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) membaca novel secara keseluruhan; 2) mengidentifikasi dan mengolah data denganmengklasifikasikan data-data yang berhubungan dengan unsur-unsur struktural; 3) mengumpulkan data-data yang diperoleh berdasarkan pokok permasalahan penelitian; 4) memilah data-data sesuai masalah penelitian; 5) mengidentifikasi dan mengolah data dengan mengklasifikasikan data-data yang berhubungan dengan ketidakadilan gender; 6) melakukan analisis struktural; 7) melakukan analisis ketidakadilan gender; 8) menarik kesimpulan dari analisis tersebut.

Hasil analisis dari penelitian novel *Sali* karya Dewi Linggasari menunjukkan keadaan atau suasana.Tokoh Liwa mengalami keadaan yang benar-benar berada pada posisi psikis paling rendah.Tema mayor adalah seorang wanita yang putus asa karena terbelenggu adat menyebabkan dirinya menyerah pada kehidupan.Sedangkan tema minor yaitu, bentuk perlawanan kepada adat, kepala keluarga yang tunduk pada

adat. Tema mayor dan tema minor tersebut memiliki keterkaitan dan saling mendukung.

Tokoh utamanya adalah Liwa. merupakan tokoh yang memiliki watak bulat (*round character*) karena mengalami perubahan watak. Dari awal sampai akhir cerita Liwa memiliki perubahan watak. Tokoh utama didukung oleh tokoh bawahan. Tokoh bawahan yang banyak berhubungan dengan tokoh utama adalah Kugara, Lapina, Ibarak, dan Gayatri. Tokoh Kugara, Lapina, Ibarak, dan Gayatri dalam novel tersebut berwatak datar (*flat character*) karena tidak mengalami perubahan watak.

Penggambaran latar meliputi latar tempat, latar waktu, latar sosial. Latar tempat terjadi di honai, kebun, dan puskesmas. Latar waktu terjadi pada pagi hari dan malam hari. Sedangkan latar sosial mengambil suasana kedaerahan. Konflik yang ada yaitu konflik fisik dan konflik batin. Konflik fisik yaitu antara manusia dan manusia terjadi antara Liwa dan Ibarak, dan Lapina dan Kugara. Konflik antara manusia dan alam dialami oleh tokoh Gayatri. Konflik batin dibagi menjadi dua yaitu konflik batin ide dengan ide dialami oleh tokoh Liwa dan Ibarak, Liwa dan Gayatri. Konflik antara manusia dan kata hatinya dialami oleh tokoh Liwa, Lapina, dan Gayatri.

Analisis pragmatik yang dititikberatkan pada ketidakadilan gender meliputi: marginalisasi, subordinasi, stereotipe, kekerasan, dan beban kerja. Marginalisasi dialami oleh tokoh Liwa. Marginalisasi juga dialami oleh perempuan-perempuan suku dani.

Subordinasi dilakukan oleh Ibarak kepada Liwa. Subordinasi juga dialami oleh Gayatri yang dianggap lemah.

Stereotipe dilakukan oleh Kugara kepada Lapina. Lapina dianggap sebagai budak setelah dibayar dengan duapuluh ekor babi. Stereotipe juga dilakukan Ibarak kepada Liwa. Kekerasan meliputi bentuk pemerkosaan terhadap perempuan, termasuk dalam rumah tangga yang dilakukan Kugara terhadap Lapina, tindakan pemukulan dan serangan fisik yang terjadi di rumah tangga yang dilakukan Ibarak terhadap Liwa. Bentuk penyiksaan yang mengarah kepada organ kelamin tidak terdapat bentuk penyiksaan yang mengarah kepada organ alat kelamin, kekerasan dalam bentuk

pelacuran dilakukan Ibarak kepada Liwa, kekerasan dalam bentuk pornografi dilakukan Ibarak kepada Liwa.pemaksaan sterilisasi dalam Keluarga Berencana tidak terdapat dalam novel, kekerasan terselubung dilakukan oleh Lopes terhadap Liwa, dan pelecehan seksual tidak terdapat dalam novel.

Beban kerja dialami Liwa dan Lapina semenjak menikah.Dari keseluruhan analisis struktural dan pragmatik dapat diketahui bahwa antara unsur-unsur itu ada keterkaitan yang erat.

Manfaat yang diperoleh penulis setelah menganalisis marginalisasi dalam novel *Sali* adalah, perempuan harus dapat memberikan pengertian kepada orang-orang terdekat bahwa perempuan tidak dapat diperlakukan dengan semena-mena apapun alasannya. Perempuan juga harus meningkatkan kualitas sumber dayanya agar dapat mengurangi marginalisasi yang sering diterimanya, sehingga perempuan mendapatkan hak yang sama dalam kehidupan keluarga maupun masyarakat agar tidak dikuasai oleh laki-laki. Perempuan harus memiliki pendidikan yang tinggi agar dalam masyarakat dapat diterima sehingga tidak terjadi subordinasi.Manfaat dari menganalisis stereotipe dalam novel *Sali* yaitu perempuan harus dapat menggali kemampuan diri agar dapat terhindar dari stereotipe yang melekat pada dirinya. Perempuan hendaklah meningkatkan pengetahuan agar tidak selalu ditindas dan diremehkan, sehingga tidak mendapatkan pelabelan negatif karena dianggap tidak dapat melakukan pembelaan terhadap dirinya sendiri. Manfaat dari menganalisis kekerasan dalam novel *Sali* adalah perempuan harus dapat menolak dengan tegas terhadap kekerasan yang diterimanya.Perempuan juga harus tampil kuat agar laki-laki tidak memperlakukannya dengan semena-mena. Perempuan berhak melakukan pembelaan terhadap dirinya jika merasa benar, agar laki-laki tidak semena-sema berperilaku kasar terhadap perempuan. Pekerjaan dalam rumah tangga harus diatur secara benar-benar, sehingga tidak terjadinya beban kerja ganda pada salah satu pihak.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Ketidakadilan Gender Novel *Sali* karya Dewi Linggasari”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Hairus Salikin, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember;
2. Dr. Agus Sariono, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Sastra Indonesia;
3. Dra. Hj. Sri Mariati, M.A. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya skripsi ini;
4. Dra. Hj. Titik Maslikatin, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya skripsi ini;
5. Dra. BM. Sri Suwarni Rahayu selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswi;
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Sastra Universitas Jember yang telah memberikan ilmu dalam belajar;
7. petugas perpustakaan Fakultas Sastra yang telah membantu penulis dalam mendapatkan buku-buku yang dibutuhkan dalam proses penulisan skripsi ini;
8. kakak-kakaku tersayang Abdulallah Amrullah, Muizzudin, dan neng Ati Rahmi Hilmiati yang telah banyak sekali memberikan pelajaran.
9. teman-teman Sastra Indonesia angkatan 2009, trimakasih Tacikun, Cinta, dan Dimas atas segala bantuannya dalam skripsi dan segala hal. Antok, Friska, Ana,

Meyda, Udin, Sugeng, Hari, Endik trimakasih telah memberikan hari yang berbeda dari hari yang lain. Lyla, Afril, Dita, Nuri, Fita, Nurhadi, Angga, Novia, terimakasih atas kebersamaanya dan teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan semangat, kebersamaan, dan keceriaan terimakasih atas segalanya;

10. teman-teman KKT 57 Wicak, Rosita, Santi, Andi, Yanti, dan Sony trimakasih atas pelajaran pertemanan.
11. penghuni kost Purple Bangka 04 no 24 trimakasih kepada mbak rety, mbak eka, Ayu, Dini, mbak virgi, Nita, Nikita atas semuanya.
12. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, September 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
RINGKASAN	vi
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	2
1.2 Rumusan masalah	2
1.3 Tujuan dan Manfaat	3
1.4 Tinjauan Pustaka	3
1.5 Landasan Teori	4
1.5.1 Teori Struktural	4
a. Tema	5
b. Penokohan dan Perwatakan	5
c. Konflik	7
d. Latar	7
1.5.2 Teori Pragmatik	8
a. Marginalisasi	9
b. Subordinasi.....	9
c. Sterotipe	9
d. Kekerasan.....	9

e. Beban Kerja.....	10
1.6 Metode Penelitian.....	11
1.7 Sistematika Pembahasan.....	12
BAB 2. LATAR BELAKANG SOSIAL DAN BUDAYA.....	14
BAB 3. ANALISIS STRUKTURAL.....	18
3.1 Tema.....	18
3.1.1 Tema Mayor.....	18
3.1.2 Tema Minor.....	21
3.2 Penokohan dan Perwatakan.....	26
3.2.1 Tokoh Utama.....	26
3.2.2 Tokoh Bawahan.....	28
3.3 Latar.....	33
3.3.1 Latar Tempat.....	34
3.3.2 Latar Waktu.....	35
3.3.3 Latar Sosial.....	37
3.4 Konflik.....	40
3.4.1 Konflik Fisik.....	40
3.4.2 Konflik Batin.....	43
BAB 4. ANALISIS PRAGMATIK.....	50
4.1 Marginalisasi.....	51
4.2 Subordinasi.....	53
4.3 Sterotipe.....	57
4.4 Kekerasan.....	62
4.5 Beban Kerja.....	69
BAB 5. KESIMPULAN.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	81